

Ibu Avininda Dewi Nindiasari, S.E, M.Ak. | Harta Tanpa Angka: Rezeki yang Disembunyikan Allah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

mohon izin kepada para jemaah. Izinkan di sini saya akan menyampaikan sedikit terkait dengan materi hari ini. namun sebelumnya kita ucapkan alhamdulillah terlebih dahulu. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita rahmat dan berkahnya pada hari ini. Walaupun hujan di luar, alhamdulillah kita masih dapat berkumpul di sini tanpa kurang satu apapun. Dan juga selawat serta salam bagi junjungan kita Nabi Besar Muhammad sallallahu alaihi wasallam.

Jemaah yang dirahmati oleh Allah. eh yang saya ambil pada hari ini yaitu harta tanpa angka rezeki yang disembunyikan oleh Allah. Kita materi hari ini kaitannya dengan harta. dalam pandangan manusia kita sering berinteraksi dengan yang namanya harta. Harta kita ketahui itu apa? segala sesuatu ekonomi yang kita kaitkan dengan nilai ekonomi yang sering disebut sebagai uang. Lalu ada tanah, kendaraan, emas, dan lainnya yang mana itu kita sebut sebagai harta yang berwujud. Bisa dilihat, bisa dihitung,

disimpan, dan juga itu bisa diwariskan. Namun di dalam pandangan Islam, tidak semua harta itu bentuknya fisik. Ada juga harta itu yang tidak berwujud atau intangible wealth yang nilainya itu justru lebih tinggi di sisi Allah. Yang pertama adalah ketenangan. Ketenangan itu harta tanpa suara namun mahal. Kenapa kok bisa dibilang harta itu tanpa suara namun paling mahal? Ketenangan ini adalah harta yang kita itu tidak bisa beli dengan apapun. Banyak orang gitu ya punya segalanya. Namun ternyata di hatinya ini masih ada

kegelisahan, ada ketakutan, takut akan hilang dan juga sulit tidur. Ketenangan juga bukan karena banyaknya harta, tapi karena dekatnya hati kepada Allah. Allah berfirman, "Hanya dengan mengingat Allah, hati itu menjadi tenang." Quran surah Arraad ayat 28. Inilah rezeki yang pertama yang Allah sembunyikan di dalam hati orang-orang beriman, ketenangan batin. Yang kedua adalah kesehatan. Rezeki yang sering kita lupakan dan itu tidak kita hitung. Sehat itu kita sehat ini adalah rezeki yang dia itu

tanpa angka. Tidak bisa kita itu simpan di dompet kayak uang. Kita bisa simpan uang itu di dompet. kita bisa simpan emas itu di bank, tapi ternyata kesehatan itu tidak bisa kita simpan dan nilainya itu melebihi dari yang namanya emas. Ada dua nikmat yang banyak manusia ee tertipu, kesehatan dan waktu uang. waktu luang mohon maaf. Selama kita masih bisa bernafas hari ini tanpa oksigen, tanpa butuh bantuan oksigen tambahan, kita bisa bernafas. kita masih bisa berjalan ke masjid ini. Itu adalah

nikmat kesehatan yang patut kita itu syukuri. Yang ketiga yaitu keluarga yang baik dan doa-doa orang tercinta. Ya, doa ibu, restu dari istri, suami, bahkan doa dari anak-anak kita itu semua harta yang tak ternilai atau rezeki yang tidak tertulis di laporan keuangan. gak ada laporan keuangannya. Tapi apa jemaah sekalian sangat berdampak pada hidup seseorang. Ini adalah harta yang disembunyikan di balik hubungan yang penuh cinta tersebut. Maka jagalah hubungan karena bisa jadi rezeki tadi, rezeki terbesar

kita bukan ada di rekening kita, tapi ada di rumah yang damai. Yang terakhir adalah kejujuran dan amanah. Rezeki yang panjang itu salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran ini modal hidup yang tidak bisa digantikan dengan yang namanya uang. Orang jujur itu mungkin cepat mungkin tidak cepat kaya, tapi apa? Hidupnya tenang, dihormati, dan dia dipercaya. Yang mana kejujuran tadi itu bisa membuka pintu rezeki yang tidak terlihat. ya kepercayaan, pertolongan dan itu keberkahan. dan satu lagi mohon maaf ada

keberkahan. Harta yang sedikit itu tapi cukup. Keberkahan itu apa? Rezeki yang nilainya itu tidak diukur dari jumlah tapi dari manfaatnya. Banyak orang harta hartanya banyak tapi selalu merasa kurang. Sementara orang lain itu hidupnya sederhana tapi selalu bersyukur. Keberkahan datang dari adanya ikhlas, jujur, dan rasa syukur. Nah, jemaah sekalian, itulah tadi sedikit pandangan terkait dengan harta yang tidak berbentuk angka tadi. Mari jemaah sekalian kita memaknai ya. Kita melihat rezeki itu

bukan hanya dari angka, tapi kita lihat dari keberkahannya, kebaikan yang Allah tanamkan dalam hidup kita. Karena apa? Tidak semua yang kaya itu terlihat dan tidak semua yang terlihat itu benar-benar kaya. Semoga Allah menambah rezeki yang tak terlihat dalam hidup kita. Apa tadi? Ketenangan, kesehatan, keluarga yang baik, kejujuran, dan keberkahan. Terima kasih. Itu saja dari saya. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.